

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengalaman Kader Kesehatan dalam Pendampingan ODGJ

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kader dalam mendampingi ODGJ memiliki kondisi yang beragam. Pada penelitian ini ditemukan beberapa tema diantaranya Keterlibatan kader dalam mendampingi ODGJ, Kendala kader dalam mendampingi ODGJ, Perlakuan berbeda terhadap ODGJ. Kader berperan dalam pemantauan kondisi dan pengobatan, memberikan dukungan, melakukan edukasi masyarakat, serta berkoordinasi dengan petugas kesehatan. Dalam proses pendampingan ditemukan beberapa hambatan, seperti permasalahan ekonomi, personal hygiene, perilaku kekerasan, dan kondisi lingkungan sosial.

2. Stigma terhadap ODGJ

Pada penelitian ini ditemukan beberapa tema diantaranya Faktor yang membentuk stigma pada ODGJ, Upaya kader memberikan pemahaman pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma terhadap ODGJ tidak ditemukan secara merata pada seluruh lingkungan pasien. Sebagian ODGJ memperoleh penerimaan yang baik, sedangkan sebagian lainnya mengalami diskriminasi, menjaga jarak, rasa takut, perlakuan berbeda, dan kurangnya penerimaan dari keluarga maupun masyarakat. Upaya kader dalam menghadapi

stigma dilakukan melalui pendekatan, komunikasi, dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman serta penerimaan terhadap ODGJ.

5.2 Saran

a. Bagi Puskesmas Wates

Berdasarkan manfaat praktis penelitian, Puskesmas Wates diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendampingan ODGJ. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan kader kesehatan dalam melakukan pemantauan kondisi ODGJ, keteraturan pengobatan, pemenuhan kebutuhan dasar, serta penanganan permasalahan yang berkaitan dengan keluarga dan lingkungan sosial. Puskesmas juga diharapkan memberikan edukasi kesehatan jiwa secara berkala kepada keluarga dan masyarakat sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan mengurangi stigma terhadap ODGJ. Selain itu, kader perlu mendapatkan pembekalan mengenai cara menghadapi ODGJ dengan kondisi khusus, termasuk pasien yang memiliki riwayat perilaku kekerasan, sehingga pendampingan dapat dilakukan secara tepat dan tetap memperhatikan keamanan.

b. Bagi Kader Kesehatan

Berdasarkan manfaat penelitian bagi kader kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kader dalam melaksanakan pendampingan ODGJ di masyarakat. Kader diharapkan dapat mempertahankan

perannya sebagai pendamping, pemantau, pemberi edukasi, serta penghubung antara ODGJ, keluarga, masyarakat, dan petugas kesehatan. Kader juga diharapkan meningkatkan pendekatan yang bersifat humanis dan tidak menghakimi serta menyesuaikan cara berkomunikasi dengan kondisi masing-masing pasien dan keluarganya. Apabila ditemukan permasalahan yang berada di luar kemampuan kader, seperti perilaku kekerasan, kurangnya dukungan keluarga, masalah sosial, maupun kebutuhan pelayanan lanjutan, kader diharapkan segera melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan pihak terkait.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan manfaat teoritis penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran dalam bidang keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas, khususnya mengenai pengalaman kader kesehatan dalam pendampingan ODGJ dan stigma di masyarakat. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran mengenai pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat, peran kader kesehatan, pendekatan keluarga, serta upaya pencegahan dan pengurangan stigma terhadap ODGJ. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman akademik mengenai pendampingan ODGJ di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan manfaat penelitian bagi pengembangan penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendampingan ODGJ

dan stigma dalam lingkup yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan keluarga ODGJ, masyarakat, maupun petugas kesehatan sebagai partisipan sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pendampingan dan stigma terhadap ODGJ. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai faktor keluarga, sosial, ekonomi, kondisi lingkungan, riwayat perilaku pasien, serta efektivitas edukasi dalam membentuk penerimaan masyarakat terhadap ODGJ.

